

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2023**

Catherine Audry Rebecca Marpaung[✉], Mitha Christina Ginting, Ivo Maelina Silitonga

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: catherinemarpaung9@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/siakun.V2N1.H94-103>

ABSTRACT

The goal of this research is to determine the impact of effective corporate governance and financial performance on business value. The research question is whether effective corporate governance and financial performance improve business value. The sample size was 31 firms. The data utilized in this analysis were derived from the infrastructure sector's annual financial reports for 2020-2023. The study's population of firms included 51 Infrastructure sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2020 and 2023. This research employed a total of 31 samples, selected using the purposive sampling approach. The data was analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing using the regression approach in SPSS 26. This study used a quantitative descriptive research strategy. Multiple linear regression was utilized to conduct the study. The findings indicated that Good Corporate Governance has a favorable but negligible influence on Firm Value. Financial performance has a favorable and considerable impact on firm value. Concurrently, both factors had a considerable influence on firm value.

Keywords: *Good Corporate Governance, Financial Performance, Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya dalam menilai dampak good corporate governance dan kinerja keuangan secara keseluruhan pada nilai perusahaan. Pertanyaan penelitian ini meneliti dampak good corporate governance dan kinerja keuangan pada nilai perusahaan. Sampel penelitian ini terbagi atas 31 perusahaan. Data yang tercakup berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan infrastruktur yang mencakup tahun 2020 hingga 2023. Populasi penelitian ini mencakup 51 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023. Sebanyak 31 sampel dipilih memanfaatkan purposive sampling. Teknik analisis statistik meliputi data deskriptif, uji asumsi klasik, dan penyortiran hipotesis melalui analisis regresi dengan SPSS 26. Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier. Temuan penelitian menunjukkan Good corporate governance menyumbang dampak yang baik meskipun kecil pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan memberikan dampak yang fantastis dan besar pada nilai perusahaan. Setiap variabel secara bersamaan memberikan dampak yang besar pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan catatan telah mengintensifkan daya saing perusahaan, yang mengharuskan perusahaan untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kinerja operasional agar tetap bertahan dan berkembang. Peningkatan nilai bisnis merupakan ukuran pertimbangan investor terhadap kinerja umum dan potensi masa depan organisasi. Penilaian perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan Tobin's *Q*, yang mengintegrasikan catatan tentang harga pasar dan peningkatan aset, yang mencakup aset berwujud dan tidak berwujud.

Di tengah persaingan ini, *good corporate governance* dan kinerja keuangan memainkan peranan penting dalam menentukan arah strategis dan kelangsungan bisnis. *Good corporate governance* menjadi mekanisme pengawasan untuk meredam ketegangan antara pihak pengelola (*agent*) serta pihak pemegang saham (*principal*), sebagaimana dijelaskan dalam *agency theory*. Tata kelola yang kuat, yang difasilitasi melalui keterlibatan proaktif dewan komisaris dan kepemilikan institusional, diharapkan dapat mencegah tindakan yang tidak menguntungkan bagi pemegang saham dan meningkatkan pertimbangan pasar.

Secara bersamaan, keberhasilan ekonomi, sebagaimana ditunjukkan dengan sumber daya yang berguna dari rasio *return on assets*, mengilustrasikan performa luar biasa entitas usaha guna mengoptimalkan sumber daya agar menghasilkan profit. *Return on assets* yang lebih besar menunjukkan kapasitas pemberi kerja yang lebih tinggi untuk menghasilkan biaya yang sangat baik bagi pemiliknya.

Berdasarkan dari pembahasan diatas, penulis berinisiatif melakukan studi: **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023”**

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Muliadi (2019) menyatakan “hubungan keagenan adalah sebuah kontrak manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*)”. Peran keagenan muncul dari departemen kewajiban dan minat yang berbeda diantara *agent* maupun *principal*. Konsep pemberi kerja menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik dan eksekutif, di mana konflik minat juga dapat muncul dari departemen kepemilikan dan kewajiban manajerial.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dicerminkan oleh indeks *Tobin's Q*, menunjukkan bagaimana pasar menghargai aset perusahaan. Nilai ini menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan kinerja dan strategi jangka panjang.

Kinerja Keuangan

Pencapaian moneter diklasifikasikan melalui *return on assets* (ROA), yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh profit dari aset yang dikelola Zarkasyi (2015). “*Return on assets* yang tinggi menandakan manajemen yang efisien dan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan”.

Good Corporate Governance

Good corporate governance kerangka kerja yang mengawasi dan mengelola bisnis untuk memastikan keterbukaan, akuntabilitas, dan kinerja. Penelitian ini menilai *good corporate governance* melalui kepemilikan institusional dan dewan komisaris. Mahrani & Soewarno (2018), “mekanisme *good corporate governance* berperan dalam mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan pengawasan internal perusahaan”.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan

Kepemilikan institusional menunjukkan bagian saham dari lembaga non-perorangan yang turut menstabilkan hubungan pengelolaan. Peningkatan kepemilikan institusional berkorelasi dengan kinerja aset yang lebih baik, yang pada akhirnya mengurangi kemungkinan pemborosan manajerial. Hal ini

pada akhirnya dapat menurunkan biaya keagenan dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

H₁: Good Corporate Governance yang diproksikan dengan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance yang diproksikan dengan variabel Dewan Komisaris terhadap Nilai perusahaan

Dewan komisaris memiliki fungsi penting dalam suatu perusahaan, khususnya dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang efektif. Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan teknik perusahaan, mengawasi manajemen dalam menjalankan organisasi, dan memastikan tugas ditegakkan. Dewan komisaris berfungsi sebagai alat untuk memberikan arahan dan arahan kepada manajemen organisasi.

H₂: Good Corporate Governance yang diproksikan dengan Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan

Zarkasyi (2015) “kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu berdasarkan standar yang telah ditetapkan”. Kinerja keseluruhan ini bertindak sebagai contoh untuk membandingkan keunggulan super perusahaan. Evaluasi kinerja keuangan dapat diselesaikan melalui tinjauan laporan keuangan perusahaan.

H₃: Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan

Good corporate governance menjadi sistem pengendalian dan pengawasan korporasi yang berpegang teguh pada keyakinan keterbukaan, keadilan, kewajiban, dan tanggung jawab. Secara simultan, pencapaian moneter yang konsisten menggambarkan daya saing bisnis dalam memaksimalkan hasil dan aset, yang secara teratur melengkapi minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Kombinasi antara penerapan *good corporate governance* dan pencapaian kinerja keuangan yang optimal diharapkan mampu membentuk persepsi positif dari investor, yang kemudian memungkinkan untuk mendorong kenaikan nilai perusahaan.

H₄: Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menyoroti entitas infrastruktur yang memiliki status tercatat di bursa Indonesia dari 2020 hingga 2023. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu cara pemilihan sampel berdasarkan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Sebanyak 31 perusahaan memenuhi persyaratan sampel.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen pada penelitian ini yaitu:

1. Kepemilikan institusional yang diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$$

2. Dewan komisaris yang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

3.

$$DK = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

4. Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

5.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100$$

Variabel dependen berupa kinerja keuangan yang dilakukannya pengukuran melalui *return on assets* (ROA). Rasio ROA dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Closing price}) + \text{Total utang}}{\text{Total asset}}$$

Jenis dan Sumber Data

Riset dilakukan secara numerik menggunakan data sekunder. Data tersebut diperoleh dari sumber yang telah tersedia secara publik melalui situs resmi www.idx.co.id. Data sekunder diperoleh dengan cara mengakses laporan finansial perusahaan. Data diperoleh dengan mengunduh data laporan keuangan tahun 2020-2023, serta penelitian terdahulu untuk mendapatkan teori-teori yang melatarbelakangi penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dijalankan melalui pemanfaatan software SPSS 26. Hasil pengujian diuji dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Analisis regresi linier berganda memungkinkan kita menguji bagaimana beberapa faktor mempengaruhi hasil secara terpisah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif mencakup informasi minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi saat ini. Hasil komprehensif untuk setiap variabel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KI	116	11.7100	99.9600	63.468707	20.1893719
Dewan Komisaris	116	.2000	2.0000	.446767	.2756687
Kinerja Keuangan	116	-16.4009	24.2361	2.208194	5.5378776
Nilai perusahaan	116	.0394	2.1326	.950999	.4310160
Valid N (listwise)	116				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memahami normalitas data pada variabel independen maupun dependen mengikuti bentuk kurva normal dalam hasil pengamatan. Model regresi layak untuk diaplikasikan asalkan bahan data yang digunakan menunjukkan karakter distribusi normal atau serupa. Penelitian

mengaplikasikan *one-sample Kolmogorov-smirnov* dalam rangka mengukur distribusi residu. Pedoman keputusan yang digunakan yaitu:

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

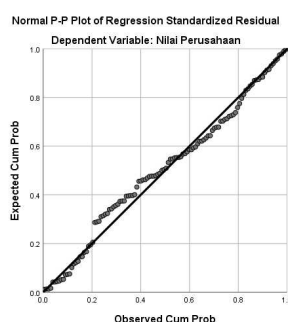
		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40483210
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.053
	Negative	-.077
Test Statistic		.77
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sesuai dengan tabel 2, nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,05, melebihi tingkat kepentingan 0,05, sehingga menunjukkan statistik dialokasikan secara umum dan asumsi normalitas terpenuhi. Normalitas data juga bisa dilihat melalui diagram *probability plot*. Ini tergambar dalam gambar 1 berikut dimana pola titiknya mengikuti arah diagonal:



Gambar 1 Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 1 diatas, gambar normal *probability plot* yang memperlihatkan persebaran informasi sejajar dengan garis referensi. Ini menandakan data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas terjadi ketika VIF melebihi 10 dan nilai toleransi berada dibawah 0,10. Model regresi seharusnya tidak dipengaruhi oleh elemen studi. Hasil pengujian multikolinieritas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepemilikan Institusional	.943	1.060
	Dewan Komisaris	.943	1.060

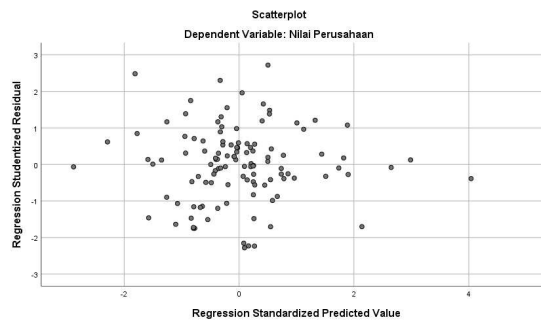
	Kinerja Keuangan	1.000	1.000
--	------------------	-------	-------

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Dari hasil tabel, seluruh variabel lolos syarat bebas multikolinearitas, dibuktikan dengan tolerance di atas ambang 0,10 dan VIF yang rendah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai kestabilan varians kesalahan antara data pengamatan dengan mendeteksi apakah error term bervariasi antar unit data.



Gambar 2. Scatterplot

Gambar tersebut memperlihatkan bahwa data tersebar tanpa pola tertentu, baik di atas maupun di bawah garis $Y=0$. Dengan demikian, model ini tidak menunjukkan ketidakhomogenan varians.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pendekatan analitis yang digunakan pada pemeriksaan ini adalah regresi linier ganda untuk mengamati dampak faktor-faktor yang tidak bias pada variabel dependen. Hasil dari beberapa penilaian regresi linier ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		B
1	(Constant)	.767
	Kepemilikan Institusional	.003
	Dewan Komisaris	-.110
	Kinerja Keuangan	.025

Berdasarkan tabel 4 dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,767 + 0,003X_1 - 0,110X_2 + 0,025X_3 + \varepsilon$$

1. Konstanta (a) = 0,767 menunjukkan nilai konstan, dimana jika variabel independen sama dengan 0, maka nilai perusahaan akan meningkat 0,767.
2. Koefisien $X_1(\beta_1) = 0,003$ menunjukkan variabel kepemilikan institusional (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).
3. Koefisien $X_2(\beta_2) = -0,110$ menunjukkan variabel dewan komisaris (X_2) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y).
4. Koefisien $X_3(\beta_3) = 0,025$ menunjukkan variabel kinerja keuangan (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial)

Uji statistik t (uji signifikan parsial) mengetahui kekuatan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan syarat variabel lain tidak berubah. Pengujian ini menilai apakah variabel bebas berdampak signifikan terhadap variabel terikat melalui nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 5. Uji Statistik t

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	Kepemilikan Institusional	.152
	Dewan Komisaris	.442
	Kinerja Keuangan	.001

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan sebesar 0,152 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel dewan komisaris memiliki nilai signifikan sebesar 0,442 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F berfungsi untuk mengevaluasi apakah secara kolektif variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Model regresi yang signifikan dapat dijadikan dasar untuk menganalisis hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan mengenai hasil uji F ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Statistik F

	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.517	3	.839	4.985	.003 ^b
	Residual	18.847	112	.168		
	Total	21.364	115			

Tabel 6 mengonfirmasi kombinasi ketiga faktor memiliki dampak nyata terhadap nilai perusahaan dalam nilai p dari uji F sebesar $0,003 < 0,05$.

Koefisien Determinasi (R^2)

“Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen” Ghazali (2021). Dalam penelitian ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dalam menjelaskan variasi peningkatan atau penurunan variabel dependen.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.094	.4102181

Koefisien determinasi sebesar 11,8% mengindikasikan bahwa model hanya menjelaskan sebagian kecil variasi dalam nilai perusahaan. Faktor eksternal lainnya yang belum dimasukkan dalam model menjelaskan sisa 88,2%.

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai perusahaan

Temuan analisis regresi yang ditawarkan dalam tabel 4.7 menunjukkan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang cukup besar, karena t-count sebesar 1,443 berada di bawah biaya t-table sebesar 1,98137, dan harga t signifikansi sebesar 0,152 di atas 0,05. Temuan membuktikan bahwa klaim dalam H1 tidak terbukti karena kepemilikan institusional tidak berperan dalam menentukan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merujuk pada penguasaan saham oleh institusi seperti pemerintah atau entitas finansial. Kepemilikan ini berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan. Institusi-institusi tersebut berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efektif terhadap keputusan manajerial, karena kepemilikan ekuitas memberikan pengaruh yang dapat mendorong kinerja manajemen, dan sebaliknya. Meningkatnya keterlibatan institusi dalam kepemilikan saham cenderung meningkatkan akuntabilitas operasional perusahaan, yang memungkinkan pengendalian untuk lebih tepat mengurangi perilaku oportunistik, sehingga meningkatkan harga organisasi.

Penemuan saat ini selaras dengan hasil riset Amaliyah & Herwiyanti (2019) yang menyimpulkan “*good corporate governance* yang diukur melalui variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan”. Penemuan ini menunjukkan perbedaan hasil dari riset Siti dan Cahyo (2022) yang menemukan “*good corporate governance* yang diproksikan melalui kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Dewan Komisaris terhadap Nilai perusahaan

Temuan analisis regresi yang diberikan pada tabel 4.7 mendukung dewan komisaris memberikan dampak yang buruk, sebagaimana dibuktikan melalui biaya beta negatif sebesar -0,110. Hasil akhir ini secara statistik sangat besar karena biaya signifikansi 0,010 tidak sebanding 0,442. Akibatnya, hipotesis ke-2 (H2), yang menyatakan dewan komisaris memberikan dampak yang baik dan besar pada biaya pemberi kerja, ditolak. Ini menunjukkan dewan komisaris memberikan dampak yang merusak dan besar pada harga pemberi kerja komersial. Dampak yang buruk dan luar biasa menunjukkan penurunan profitabilitas melalui 1 unit, ditingkatkan melalui -0,110, dapat mengakibatkan pertumbuhan dalam nilai perusahaan secara tulus melalui 0,110.

Dewan komisaris mengawasi operasional perusahaan, terutama penting di entitas yang tercatat di bursa. Komisaris independen bertanggung jawab untuk mempromosikan penerapan praktik tata kelola organisasi yang baik. Prinsip organisasi menyatakan gaya komisaris yang lebih luas dan tidak memihak dapat meningkatkan pengawasan manajemen dan meningkatkan efektivitas peran pengawasan, sehingga meningkatkan biaya agensi.

Temuan penelitian ini berkaitan pada penelitian Ramadhani dan Sulistyowati (2021) yang menyatakan “*good corporate governance* dengan indikator dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Walau begitu, hasilnya tidak konsisten dengan penelitian Hidayat et al., (2021) yang mengungkapkan “*good corporate governance* diukur melalui kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan

Temuan hipotesis yang dicoba merekomendasikan kepuasan ekonomi memiliki efek yang luar biasa pada harga bisnis. Koefisien regresi untuk kinerja moneter secara keseluruhan adalah 0,12, dengan tingkat kepentingan 0,001, ini berada di bawah kriteria 0,05. Peningkatan kinerja standar ekonomi secara keseluruhan melalui 1 unit secara signifikan mengurangi nilai perusahaan dengan menggunakan cara 0,12. Temuan tersebut menunjukkan kinerja moneter benar-benar memengaruhi harga pemberi kerja, yang menyiratkan peningkatan kinerja standar moneter menghasilkan peningkatan tingkat nilai perusahaan.

Return on Assets (ROA) adalah metrik profitabilitas yang menilai kapasitas agensi untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. Peningkatan nilai aset akan mendukung kelancaran operasional perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan pendapatan. Semakin baik *return on assets* (ROA), maka akan dianggap semakin baik pula bagi kemajuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar lagi.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil riset Sisca (2016) yang menyatakan “kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul (2018) yang menyatakan “kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan variabel Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan.

Temuan pemeriksaan simultan (uji-F) yang diberikan pada tabel 4.8 menyiratkan harga yang cukup besar yaitu 0,003, yang berada di bawah 0,05. Hal ini menegaskan popularitas hipotesis ke-4 (H4), yang menyatakan kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan kinerja keuangan secara kolektif memengaruhi nilai perusahaan. Artinya jika signifikansi 0,003 menunjukkan kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan adanya pengaruh simultan adalah sangat kecil, yaitu hanya 0,3%. Ada tingkat jaminan diri 99,7% versi studi ini secara efektif menjelaskan varians dalam biaya organisasi. Hal ini bertindak sebagai indikasi yang bagus bagi pembeli untuk mengalokasikan anggaran kepada perusahaan yang memperhatikan elemen-elemen yang memengaruhi tersebut..

Good corporate governance di dalam perusahaan bertindak sebagai indikator yang baik bagi pemangku kepentingan eksternal. Prinsip teori agensi (*agency theory*) dalam meningkatkan kinerja standar keuangan dan nilai perusahaan. Sepanjang tatanan tata kelola perusahaan yang efektif, metrik kinerja keuangan diharapkan dapat menggambarkan manajemen yang bijaksana dan operasi yang jelas. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin baik pengembalian bagi investor, karena itu meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan dan hasil yang diperoleh, maka kesimpulannya:

1. *Good Corporate Governance*, yang diwakili oleh kepemilikan institusional, memberikan pengaruh yang sangat besar meskipun kecil terhadap harga perusahaan pada kelompok infrastruktur yang tercatat sebagai emiten di BEI antara 2020 dan 2023.
2. *Good Corporate Governance* penggunaan indikator Dewan Komisaris memperlihatkan dampak signifikan negatif terhadap nilai perusahaan periode 2020–2023.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Infrastruktur yang tercatat sebagai emiten di BEI antara 2020 dan 2023.
4. *Good Corporate Governance* yang dinilai melalui kepemilikan institusional, komposisi dewan direksi, dan kinerja keuangan, secara bersamaan memengaruhi harga perusahaan pada organisasi infrastruktur yang tercatat sebagai emiten di BEI antara 2020 dan 2023.

Saran

Berdasarkan kelemahan penelitian diatas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk mencapai kinerja yang optimal dan penting untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip *Good Corporate Governance*. Selain itu, perusahaan juga perlu mengembangkan dan mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dan berkelanjutan guna memperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi investor, khususnya investor jangka panjang disarankan untuk turut memberikan masukan kepada perusahaan agar menerapkan sistem *Good Corporate Governance* secara efektif. Penerapan ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi setiap pemangku kepentingan dan perusahaan, sehingga meningkatkan *return on assets* (ROA) pada masa yang akan datang.
3. Bagi pemerintah, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan terkait nilai perusahaan serta mendorong penguatan regulasi yang mewajibkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi dan kewajiban.
4. Temuan ini layak dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan. Penelitian ini dibatasi dengan sumber daya jenis variabel independen yang digunakan paling sedikit—hampir 3—yang mempersempit ruang lingkup pengujian hipotesis. Peneliti berikutnya diharapkan menambahkan komponen analisis untuk meningkatkan cakupan dan validitas hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai perusahaan Sektor Pertambangan*. Jurnal Akuntansi, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan*. SYNERGY: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.52364/synergy.v1i2.6>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). *The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable*. Asian Journal of Accounting Research, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Muliadi. (2019). *Pengaruh Voluntary Disclosure, Likuiditas Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan, Universitas Sumatera Utara. In Skripsi.
- Ramadhani, P. &, & Sulistyowati, E. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans, 10(3), 2460.
- Raudhatul, K. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165630/>
- Sisca. (2016). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014*. Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 4(1), 1–9.
- Siti, M., & Cahyo, H. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(3), 820–829. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/index>
- Zarkasyi, M. W. (2015). *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta 5.